

ABSTRAK

Anak usia dini merupakan individu yang khas, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Salah satu kemampuan anak yang sering mengalami hambatan dalam perkembangannya adalah kemampuan bahasa khususnya bahasa ekspresif. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada anak Kelompok B2 TK Astha Ghana Kumara Tahun pelajaran 2023/2024.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari empat tahapan yaitu tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian adalah anak Kelompok B2 dengan jumlah 16 anak. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang terdiri dari enam kali pertemuan. Hasil penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa persentase ketuntasan pada tahap observasi awal sebesar 18,75%. Setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada kemampuan bahasa ekspresif anak pada Siklus I persentase ketuntasan mencapai 43,75% dan mengalami peningkatan pada Siklus II menjadi 87,5%. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* mampu meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak.

Kata-kata kunci: Anak_Usia_Dini, Kemampuan_Bahasa_Ekspresif, Kooperatif_Tipe_*Jigsaw*

ABSTRACT

Early childhood is unique and has its own characteristics according to its age stage. One of the abilities of children who often experience obstacles in their development is language skills, especially expressive language. The purpose of this study was to improve children's expressive language skills after taking action by using the Jigsaw type cooperative learning model for children in Group B2 Astha Ghana Kumara Kindergarten in the 2023/2024 school year.

This type of research is classroom action research, which consists of four stages, namely the stages of planning, implementation, observation, and reflection. The research subjects were Group B2 children with a total of 16 children. The research was carried out in two cycles consisting of six meetings. The results of this study were collected using observation, interview and documentation methods.

Based on the results of the study, it can be seen that the percentage of completeness at the initial observation stage was 18.75%. After the application of the Jigsaw type cooperative learning model on children's expressive language skills in Cycle I, the percentage of completeness reached 43.75% and increased in Cycle II to 87.5%. Based on the description above, it can be concluded that the Jigsaw type cooperative learning model can improve children's expressive language skills.

Key words: Early_Childhood, Expressive_Language_Skills, Cooperative_Jigsaw_Type.